

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada santri yang belajar *qira'ah sab'ah* di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Kediri sebagai berikut:

1. Santri dipondok pesantren putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri mendapat dukungan sosial dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 74,9429 dan diperoleh data sebagai berikut: dalam kategori sangat tinggi berjumlah 1 santri dengan presentase 2,85 %, kategori tinggi berjumlah 10 santri dengan presentase 28,57%, kategori sedang berjumlah 13 santri dengan presentase 37,14%, kategori rendah berjumlah 9 santri dengan presentase 25,71%, kategori sangat rendah berjumlah 2 santri dengan presentase 5,71%. Selanjutnya analisis data untuk mengetahui seberapa tinggi dukungan sosial santri maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial santri termasuk dalam kategori sedang, dikarenakan presentase terbanyak terletak pada kategori sedang dengan jumlah presentase sebesar 37,14%.

2. Santri dipondok pesantren putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri memiliki efikasi diri dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 72,6286 dan diperoleh data sebagai berikut: kategori sangat tinggi berjumlah 2 santri dengan presentase 5,71%, kategori tinggi berjumlah 8 santri dengan presentase 22,85%, kategori sedang berjumlah 17 santri dengan presentase 48,57%, kategori rendah berjumlah 5 santri dengan presentase 14,28%, kategori sangat rendah berjumlah 3 santri dengan presentase 8,57%. Selanjutnya analisis data untuk mengetahui seberapa tinggi efikasi diri santri maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri santri termasuk dalam kategori sedang, dikarenakan presentase terbanyak terletak pada kategori sedang dengan jumlah presentase sebesar 48,57%.
3. Berdasarkan hasil dari perhitungan *SPSS versi 16.0* diatas, dipaparkan bahwa nilai *Product Moment Person* yang mana dapat dinyatakan berkorelasi signifikan apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,297. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada santri yang belajar *qira'ah sab'ah* di pondok pesantren putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka tidak mempengaruhi efikasi diri yang dimiliki santri yang belajar *qira'ah sab'ah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi responden

Para santri hendaknya dapat meningkatkan keyakinan dirinya dalam menguasai *qira'ah sab'ah*. Dengan adanya keyakinan akan kemampuan diri tersebut, santri mampu bertahan dan mengerahkan usahanya dalam berbagai situasi. Meskipun harus menghadapi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran *qira'ah sab'ah*, sehingga santri mampu menguasai *qira'ah sab'ah* sesuai dengan tujuan dan target.

Para santri juga harus memahami pentingnya dukungan sosial yang diterima ketika proses pembelajaran *qira'ah sab'ah*, sehingga dapat memberikan dukungan sosial bagi teman-teman lain yang sama-sama sedang belajar *qira'ah sab'ah*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menganjurkan agar meneliti kembali hubungan variabel dukungan sosial dengan variabel efikasi diri pada santri yang belajar *qira'ah sab'ah* di pondok pesantren putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan variabel lain.

